

**INSPEKSI TINGKAT KEBUGARAN SISWA SD NEGERI SURUHAN
KIDUL KECAMATAN BANDUNG KAB. TULUNGUNG TAHUN
2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Jasmani



Oleh :

RISKY RAHMAN TINO

NPM : 18.1.01.09.0020

FAKULTAS ILMU KESEHATAN Dan SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2023

Skripsi oleh :

RISKY RAHMAN TINO

NPM : 18.1.01.09.0020

Judul :

**INSPEKSI TINGKAT KEBUGARAN SISWA SD NEGERI SURUHAN KIDUL
KECAMATAN BANDUNG KAB. TULUNGUNG TAHUN 2022**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Jasmani
FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal 20 Januari 2023

Dosen Pembimbing 1

Septyaning Lusianti, M.Pd
NIDN.0722098601

Dosen Pembimbing 2

Moh. Nur Kholis, M.Or.,
NIDN.0727095801

Skripsi oleh :

RISKY RAHMAN TINO

NPM : 18.1.01.09.0020

Judul :

**INSPEKSI TINGKAT KEBUGARAN SISWA SD NEGERI SURUHAN KIDUL
KECAMATAN BANDUNG KAB. TULUNGUNG TAHUN 2022**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Jasmani

FIKS UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 20 Januari 2021

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | | |
|--------------|-----------------------------|-------|
| 1. Ketua | : Septyaning Lusianti, M.Pd | _____ |
| 2. Penguji 1 | : Dr. Wasis Himawanto, M.Or | _____ |
| 3. Penguji 2 | : Moh. Nur Kholis, M.Or | _____ |

Mengetahui,

Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIDN.007076801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : RISKY RAHMAN TINO
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/tgl.lahir : Tulungagung, 16 Oktober 1999
NPM : 18.1.01.09.0020
Fak/Jur/Prodi : FIKS/ S1 Pendidikan Jasmani

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini gtidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, Kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Januari 2023

Yang Menyatakan

RISKY RAHMAN TINO
NPM:18.1.01.09.0020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Setiap Manusia Mempunyai Keajaiban Dan keistimewaannya sendiri-sendiri, tiada bandingan bagi setiap insan dengan insan yang lain.

Kupersembahkan karya ini buat :

Seluruh keluarga ku terutama kepada orang tuaku yang telah membesarkan saya.

Abstrak

RISKY RAHMAN TINO 18.1.01.09.0020 : Judul : Inspeksi Tingkat Kebugaran Siswa SD Negeri Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kab. Tulunggung Tahun 2022

Kata kunci: kebugaran, jasmani

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olah raga. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah seluruh siswa kelas V Di SD Negeri Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kab. Tulunggung tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) menurut Parjono dkk (2007:28). Penelitian tindakan kelas mempunyai 4 tahapan yaitu : 1.Perencanaan 2.Pelaksanaan 3.Observasi 4.Refleksi Permainan dalam hal ini sebagai pendekatan kearah peningkatan kebugaran jasmani melalui tes lari 600 m. Hasil tes lari 600 m sebelum, dan sesudah diadakan pembelajaran melalui pendekatan bermain pindah kun dan tangkap penjahat pada bulan November dan Desember tahun ajaran 2022/2023 sebagai berikut : Tabel 13. Hasil tes lari 600 m siswa- siswi kelas V SD Negeri Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kab. Tulunggung Nilai Siklus I (29 November 2022) Siklus II (06 Desember 2022) Putra Putri Putra Putri Tercepat 2,15” 2,27” 2,12” 2,17” Paling lambat 3,80” 3,90” 3,71” 3,27” 1. Melalui pendekatan bermain pungut puntung dan baren dalam pembelajaran pendidikan jasmani dapat meningkat kebugaran jasmani siswa dengan bobot % : Tabel 15 Persentase Hasil tes. Kategori Persentase Istimewa 11,42 % Sangat baik 2,85 % Baik 2,85 % Sedang 11,42 % Kurang 2,85 %

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Judul :Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V SD Negeri Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kab. Tulungagung Tahun Ajaran 2022/2023” ini ditulis guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku rektor di UN PGRI KEDIRI yang selalu memberi dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS UN PGRI KEDIRI.
3. Bapak Dr. Slamet Junaidi, M.Pd selaku ketua Jurusan Prodi Pendidikan Jasmani.
4. Ibu Septyaning Lusianti, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi 1
5. Bapak Moh Nur Kholis, S.Pd., M.Or Dosen Pembimbing skripsi 2
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia Pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 20 Januari 2023
RISKY RAHMAN

TINO NPM:
18.1.01.09.0020

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Kebugaran Jasmani	6
2. Pengertian Pendidikan Jasmani	7
3. Materi Pendidikan Jasmani SD	8
4. Tinjauan Tentang Permainan	9
a. Teori Permainan	10
b. Fungsi Permainan	11

	c. KTSP 2006	11
	5. Karakteristik Pendidikan Jasman	12
	6. Karakteristik Siswa SD	12
	7. Model Pembelajaran	13
	8. Kesegaran Jasmani.....	14
	B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	15
	C. Kerangka Berfikir	17
	D. Hipotesis	18
BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. Subjek dan Setting Penelitian	19
	1. Subjek Penelitian	19
	2. Tempat Penelitian	19
	3. Waktu Penelitian	20
	B. Prosedur Penelitian	20
	1. Siklus I	22
	2. Siklus II.....	32
	C. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
	D. Teknik Analisis Data	45
	E. Rencana dan Jadwal Penelitian.....	45
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	48
	1. Kelompok Putra Sebelum Pendekatan	48
	2. Kelompok Putri Sebelum Pendekatan	49
	3. Kelompok Putra Siklus I.....	51
	4. Kelompok Putri Siklus I	52
	5. Kelompok Putra Siklus II	54
	6. Kelompok Putri Siklus II.....	55
	B. Pembahasan	57
	C. Keterbatasan Peneliti.....	61
BAB V	: SIMPULAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Simpulan	62

B. Implikasi	63
C. Saran	64
Daftar Pustaka	65
Lampiran-lampiran.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelajaran berolahraga alias PJOK adalah sistem pembimbingannya yang memmembiasakanannya dijalani sebagai terorganisasi buat memajukan kepiawaian motorik, perilaku, ponten-ponten, penuh emosi serta inteleklanjut usial siswa-siswi-siswi. Daur serta Pangrazi (1989: 1) mengemukakan jika pelajaran berolah-raga adalah tahap dari program pembimbingannya totalitas yang memberikan peran serta lebih-lebih dalam pengalaman dorongan badan olahraga buat perkembangan serta tumbuhnya sebagai utuh buat masing-masing anak. Pelajaran berolah-raga telah masuk dalam unit pendidikannya di Indonesia p memiliki tingkatan SD sampai SMA. Dalam unit pelajaran berolah-raga di disekolah-sekolah dasar 2004 (2003: 1-2) dituturkan jika, pelajaran berolah-raga adalah sistem pendidikannya yang memakai kesibukan badan serta direncanhendak sebagai sistematis bermaksud buat menaikkan pribadi sebagai organik, neuromuskuler, perseplanjut usial, kognitif, sosial serta penuh emosi. pembentukan perencana di dalam membiasakan berolah-raga diharapkan terbuat dengan prosedur serta konten sebagai menarik supaya mampu memotivasi siswa-siswi-siswi (Monica, 2013). Dalam lingkup sekolah siswa-siswi-siswi dikusumakannya serta diasah kemampuannya dorongan badan olahraganya supaya selaku pribadi yang aktif beranjak ataupun aktif bersosialisasi dengan lingkungannya.

Sekolah memiliki hakikatnya adalah aturan pendidikannya yang bekerja buat menolong memajukan segenap kemampuan anak didiknya, membekalinya dengan ilmu wawasan, perilaku serta kemampuannya supaya sebuah ketika mampu berfaedah buat

bangsa serta negerinya, dan kemampuannya meneruskan beranting pambanuntkn bangsa. seorang mampu berfaedah buat bangsa serta negeri jika seorang mempunyai pendidikannya cocok pertandanya. Pendidikannya nasional bermaksud buat mencerdaskan kehidupan bangsa serta memajukan insan sepenuhnya ialah insan sopan moral super, mempunyai kemampuannya, kesehatan badan serta rohani, karakter yang percaya diri serta mandiri dan rasa tanggung jawab kepublikan serta kebangsaan. Sekolah adalah sebuah perihal yang amat berguna buat kehidupan insan, sebab dengan tidak terdapatnya sekolah, hingga mutu pendidikannya masyarakat yang memiliki di Indonesia hendak terhalang. Kehidupan yang dilewatinya serta jua tidak hendak aman, banyak terbentuknya pengangguran dimana-mana karena ilmu yang dipunyai tidak kemampuannya buat mengisi standar yang dihendakkannya. guna itu, pendidikannya amat berguna buat kita selaku keturunan penerus bangsa. kedudukan orang lanjut usia jua amat berguna selaku hasrat buat anak-anaknya buat senantiasa kemudian antusias dalam menempuh pendidikannya sekolah. kedudukan orang lanjut usia selaku pendidik benar selang digantikan serta disalahkan seluruhnya terhadap kekuatan pendidik yang lebih handal dalam perihal bisertagnya. selaku biasa sekolah adalah semacam aturan pendidikannya yang bertabiat resmi, non resmi ataupun inresmi yang dibangun oleh negara maupun swasta yang didesain buat mengajar anak lewat didikan yang pernah diserahkan oleh kekuatan pendidik.

Disekolah-sekolah dasar adalah aturan pendidikannya formal yang dinaungi oleh penguasa yang beranjak dibisertag pendidikannya yang levelnya ditempuh sepanjang 6 ketahuin di segenap Indonesia dari mulai level kasta1 hingga dengan kasta 6(Suharjo 2006: 1). Tujuan dari pendidikannya disekolah-sekolah dasar jelas buat mencerdaskan keturunan bangsa dengan menjadikan siswa-siswi selaku pribadi yang mempunyai sifat yang cakap, patuh, jujur, dan bertanggung jawab. Pendidikannya adalah penunjuk

setidaknya berguna yang tidak sanggup dipisahkan didalam kehidupan, sebab pendidikannya kemampuannya melahirkan keturunan alias asal muasal energi insan (SDM) yang menang selaku penerus bangsa. Pendidikannya disekolah-sekolah dasar diharapkan kemampuannya selaku media siswa-siswi buat mengetahui, menggali, dan memajukan kreativitasnya. Dalam pendidikannya disekolah-sekolah dasar siswa-siswi diserahkan separuh mata pelajaran yang mesti dikuasainya kayak pendidikannya agama (yang diserahkan cocok dengan agama masing-masing siswa-siswi), pendidikannya kebangsaan, ilmu wawasan alam, ilmu wawasan sosial, bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, seni adat serta kmasajinan, pendidikannya badan, dan mata pelajaran yang bertabiat bagasi lokal yang dicocokkan p memiliki wilayah masing-masing kayak bahasa wilayah serta baca tulis Al-Qur'an. Pemberian mata pelajaran bagasi lokal dimaksudkan buat siswa-siswi mampu membiasakan serta melestarikan peradaban lokal yang ada pada damasahnya masing-masing.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olah raga.

Pendidikan jasmani juga merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur

hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga

yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat. Pembelajaran pendidikan jasmani di mulai pada tahap usia dini untuk merangsang pertumbuhan organik, motorik, intelektual, dan perkembangan emosional (Paramitha & Anggara, 2018).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan / olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur kerjasama, dan lain-lain) dari pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Syahrin & Bustaman (2017) menyatakan bahwa guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembangan kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Guru merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan di sekolah, guru sangat berperan terhadap keberhasilan sebuah pembelajaran seorang guru dituntut kreatif dan inovatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik tidak merasa bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan dikdaktik-metodik, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, terampil, meningkatkan dan memelihara kesegaran jasmani serta pemahaman terhadap gerak manusia. Namun kenyataan di lapangan dalam masa transisi perubahan kurikulum dari kurikulum 2004 menjadi kurikulum KTSP 2006 yang semula pendidikan jasmani dan kesehatan dengan alokasi waktu 2 jam per minggu 40 menit, sekarang Pendidikan Jasmani dengan alokasi waktu 3jam per minggu 35 menit, masih banyak kendala dalam menerapkan kurikulum tersebut. Hal ini disebabkan karena belum adanya sosialisasi secara menyeluruh di jajaran pendidikan sehingga masih banyak perbedaan penafsiran tentang pendidikan jasmani utamanya dalam pembagian waktu jam pelajaran. Adanya ruang lingkup mata pelajaran pendidikan jasmani dalam kurikulum 2006 untuk jenjang SD/MI sebenarnya sangat membantu pengajar pendidikan jasmani dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan siswa. Adapun ruang lingkup pendidikan jasmani meliputi aspek permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri / senam, aktivitas ritmik, akuatik (aktivitas air) dan pendidikan luar kelas. Sesuai dengan karakteristik siswa SD, usia 6 – 12 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif,

disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut tidak seluruh aspek perkembangan manusia baik itu kognitif, psikomotorik dan afektif mengalami perubahan.

Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul inpeksi Tingkat Kebugaran Jasmani melalui Pendekatan Bermain dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Siswa Kelas V Dalam Pembelajaran PJOK Di SD NEGERI Suruhan Kidul kecamatan Bandung Kab. Tulunggung. Dan alasan diadakan penelitian karena kelas V merupakan kelas yang paling kurang waktu olahraganya dan sering disita waktunya untuk kegiatan sekolah di antara kelas IV dan kelas VI untuk mengetahui kebugaran jasmani siswa. Jadi dapat di simpulkan bahwa aktivitas jasmaninya sangat minim..

B. Identifikasi Masalah

Seringnya terganggu jam pelajaran siswa kelas V karena kegiatan sekolah menjadikan kebugaran jasmani siswa kelas V paling buruk diantara kelas tinggi lainnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari situasi balik serta rekognisi kasus diatas, studi ini mesti terdapatnya penyekatan kasus, supaya studi yang dijalani mampu terfokus terhadap tujuan yang ingin dicapaibatasan kasus dalam studi ini ialah, menyamakan hasil kinerja belajar pada mata pelajaran PJOK antara siswa-siswi disekolah-sekolah dasar di SD NEGERI Suruhan Kidul Kecamatan Bandung KAB. Tulunggung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat merumaskan masalah sebagai berikut : Apakah permainan ambil kundan tangkap penjahat dapat meningkatkan kebugaran jasmani siswa kelas V SD Negeri Suruhan Kidul Kecamatan Bandung Kab. Tulunggung Tahun 2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kasus yang pernah dikemukakan di atas, maka studi ini bermaksud buat, menyamakan hasil kinerja belajar pada mata pelajaran PJOK antara siswa-siswi disekolah-sekolah dasar di dusun dengan siswa-siswi disekolah-sekolah dasar dikota pada saat diberlakukannya sekolah

F. Kegunaan Penelitian

Hasil studi ini diharapkan mampu berfaedah buat :

1. Manfaat Praktis:

- a) Manfaat mangkus buat ekspeditor ialah, guna menambahkan wawasan dan pengalaman ekspeditor dan memperoleh tanggapan atas kasus dalam studi.
- b) Manfaat mangkus buat guru ialah, dari hasil studi ini diharapkan sanggup selaku masukan buat guru guna menyurvei sistem belajar siswa-siswi.
- c) Manfaat studi ini buat siswa-siswi ialah, siswa-siswi diharapkan sanggup termotivasi buat belajar lebih bersemangat.

2. Manfaat Teoritis :

- a) Hasil studi ini diharapkan sanggup selaku cerminan buat penilaian kinerja hasil belajar.
- b) Hasil studi ini jua diharapkan sanggup selaku rekomendasi kedepannya buat latar belakang penelitian yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar. (2010). *Landasan Ilmiah Pendidikannya Intelektual dalam Pendidikannya Jasmani*.
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pelajaran berolah-raga Dalam Pembentukan Pendidikannya Karakter Siswa-siswi-siswi. *Peran Guru Pelajaran berolah-raga Dalam Pembentukan Pendidikannya Karakter Siswa-siswi-siswi*. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/3666>
- Fuziah, I. (2017). *Penggunaan Model Pembelajarannya Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa-siswi Kelas IV Pada Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama ddi Negeriku (Penelitian Tindakan Kelas Pada Sub Tema Keragaman Suku Bansa dan Agama Di Negeriku Kelas IV SDN Bhi*. FKIP UNPAS.
- Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikannya Jasmani*. Alfabeta.
- Jane, D. (2009). *Planing for children's, play and learning (3rded.)*. Routledge.
- Jest, B. (2013). *Bahan Ajar*. (Online). <https://jejecmsbhnajar.wordpress.com/2013/04/23/karakteristik-dan-berkembangnya-belajar-siswa-siswi-di-sekolah-dasar/>
- Kemendiknas. (2003). *Perangkat 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pelajaran berolah-raga Disekolah-sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Departemen Pendidikannya Nasional.
- Kemendiknas. (2011). *Pendidikannya Karakter pada Pelajaran berolah-raga Olahraga dan Kesehatan*. Dirjen Pendidikannya Dasar.
- Liliani, P. (2009). Hubungan Fisiologi dengan Prestasi Olahraga. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 2, 2.
- Monica, S. (2013). *Planning Physical Education-from Theory to Practice*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.04.207>
- Peraturan Menteri Pendidikannya Nasional Nomor 39 Tahun 2008 bahwa terdapat 20 Indikator Nilai- Nilai Akhlak Mulia*. (2008).
- Santrock, J. W. (2007). *Berkembangnya anak*.(Terjemahan Mila Rachmawati & Anna Kuswanti). The McGraw-Hill.
- Siedentop, D. (2001). *Sport education: A retrospective*. *Journal of Teaching in Physical Education*. <https://www.cabdirect.org/cabdirect/abstract/20023108682>

Sodikun. (2012). *Studi Perbandingan Prestasi Belajar Peserta Didik Lulusan Disekolah-sekolah dasar dan Madrasah Ibtidaiyah pada SMP Negeri 4 Sorong.*

UINAM.

Sudjana, N. (2011). *Definisi Hasil belajar*. Alfabeta.

Sugiyanto, E. (2013). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa-siswi Antara Yang Belajar Melalui Media Video Dengan Praktik Langsung Pada Materi Pelajaran Sepak Bola (Studi Perbandingan Di Kelas V Disekolah-sekolah dasar Negeri 12 Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara)*. UNIB.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikannya Nasional. (2003). Depdiknas.

Yuliana. (2020). *Corona Virus Disease (Covid-19)* [Universitas Lampung, Indonesia]. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>

Yusuf, S. (n.d.). *Psikologi berkembangnya anak & remaja*. PT Remaja Rosdakarya.